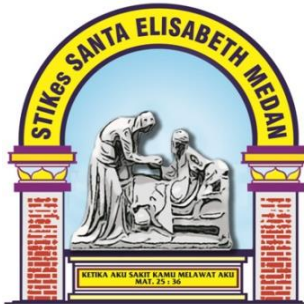


SKRIPSI

TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PENCEGAHAN COVID – 19 PADA BALITA DI PRAKTIK BIDAN MANDIRI ROMAULI MEDAN MARELAN TAHUN 2021



Oleh:

ARIYANTI GORI

022018028

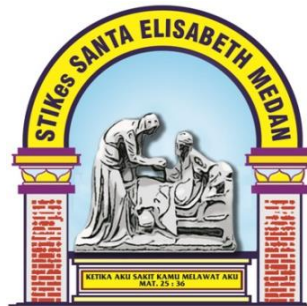
**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PENCEGAHAN COVID – 19 PADA BALITA DI PRAKTIK BIDAN MANDIRI ROMAULI MEDAN MARELAN TAHUN 2021



Memperoleh Untuk Gelar Ahli Madya Kebidanan
dalam Program Studi Diploma 3 Kebidanan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Oleh:

ARIYANTI GORI
022018028

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARIYANTI GORI
Nim : 022018028
Judul : Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pencegahan Covid-19 pada Balita di Praktik Bidan Mandiri Romauli Medan Marelan Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ini ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya akan bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti,



(Ariyanti Gori)



STIKes Santa Elisabeth Medan



**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Ariyanti Gori
Nim : 022018028
Judul : Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pencegahan Covid-19
pada Balita di Praktik Bidan Mandiri Romauli Tahun 2021

Menyetujui untuk diujikan pada Ujian Sidang Ahli Madya Kebidanan
Medan, 9 Juni 2021

Mengetahui

Pembimbing

Kaprodi Diploma 3 Kebidanan

(Anita Veronika, S.SiT., M.KM)

(Anita Veronika, S.SiT., M.KM)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji
Pada tanggal, 09 Juni 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua : Anita Veronika, S. SiT., M. KM

Anggota : 1. Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M. Kes

2. R. Oktaviance S, SST., M. Kes

Mengetahui

Ketua Program Studi D3 Kebidanan

(Anita Veronika, S. SiT., M. KM)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Ariyanti Gori
Nim : 022018028
Judul : Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pencegahan Covid-19
pada Balita di Praktik Bidan Mandiri Romauli Tahun 2021

Telah disetujui, diperiksa dan di pertahankan dihadapan Tim Penguji
Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya kebidanan
Pada Sabtu, 9 Juni 2021 dan dinyatakan LULUS.

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Ermawaty Arisandi Siallagan, SST., M.Kes

Penguji II : R. Oktaviance S, SST., M.Kes

Penguji III : Anita Veronika, S.SiT., M.KM

Mengetahui
Ketua Program Studi Diploma 3
Kebidanan

(Anita Veronika, S.SiT., M.KM)

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)

HALAMAN PERNYATAN PUBLIK TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademi Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ARIYANTI GORI
NIM : 022018028
Program Studi : Kebidanan
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Santa Elisabeth Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pencegahan Covid-19 pada Balita di Praktik Bidan Mandiri Romauli Medan Marelan Tahun 2021.”. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan)

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Santa Elisabeth berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 9 Juni 2021

Yang Menyatakan



Ariyanti Gori

ABSTRAK

Ariyanti Gori 022018028

Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pencegahan Covid-19 pada Balita di
Praktik Bidan Mandiri Romauli Tahun 2021

Prodi D3 Kebidanan 2021

Kata kunci : Pengetahuan,Sikap,Pencegahan Covid-19, Balita

(xvi + 50 + Lampiran)

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 . Gejala pada anak yang terkonfirmasi Covid-19 muncul gejala yaitu hidung tersumbat, demam, batuk kering nyeri tenggorokan, nyeri dada, nyeri perut, muntah, mual, dan diare. Klasifikasi berdasarkan usia pada anak yang menderita covid-19 adalah 5,8% berusia 6-17 tahun dan 2,3% balita (0-5) tahun . Angka kesembuhan untuk balita yaitu 2,3% dan angka kematiannya 0,9%. Metode penelitian adalah survey deskriptif dengan menggunakan teknik sampel purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini yaitu semua ibu yang memiliki balita yang melakukan kunjungan di PBM Romauli pada bulan April Tahun 2021 sebanyak 30 orang. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada ibu yang memiliki balita. Dari 30 orang responden terdapat 28 responden (93,3%) yang memiliki pengetahuan yang baik dan 2 responden (6,7%) memiliki pengetahuan yang cukup dan sikap ibu tentang pencegahan covid-19 sebesar 96,7 %. Oleh karena itu, disarankan kepada semua ibu yang memiliki balita selalu meningkatkan pengetahuan maupun sikap agar dapat menerapkan tindakan pencegahan covid-19 pada balita dengan baik.

Daftar Pustaka (2016-2021)

ABSTRACT

Ariyanti Gori 022018028

*The Mother's Knowledge and Attitude about Prevention of Covid-19 in Toddlers
at the Romauli Independent Practice in 2021*

Diploma D3 of Midwifery Study Program 2021

Keywords: Knowledge, Attitude, Prevention of Covid-19, Toddlers

(xvi + 50 + Attachments)

Covid-19 is an infectious disease caused by the acute respiratory syndrome coronavirus 2. Symptoms in children who are confirmed to have COVID-19 include nasal congestion, fever, dry cough, sore throat, chest pain, abdominal pain, vomiting, nausea, and diarrhea. The classification based on age in children suffering from COVID-19 is 5.8% aged 6-17 years and 2.3% under five (0-5) years. The cure rate for children under five is 2.3% and the mortality rate is 0.9%. The research method is a descriptive survey using a purposive sampling technique. The sample in this study were all mothers who had toddlers who visited PBM Romauli in April 2021 as many as 30 people. The research was conducted by distributing questionnaires to mothers who have toddlers. Of the 30 respondents there were 28 respondents (93.3%) who had good knowledge and 2 respondents (6.7%) had sufficient knowledge and 96.7% of mothers' attitudes about preventing covid-19. Therefore, it is recommended to all mothers who have toddlers to always improve their knowledge and attitudes so that they can apply Covid-19 prevention measures to toddlers properly.

Bibliography (2016-2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma 3 Kebidanan di STIKes St. Elisabeth Medan. Skripsi ini berjudul “Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pencegahan Covid-19 pada Balita di Praktik Bidan Romauli Tahun 2021”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi maupun bahasa yang digunakan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam Skripsi ini.

Dengan berakhirnya masa pendidikan ini, maka pada kesempatan yang berharga ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tulus dan ikhlas atas dukungan yang diberikan baik moril maupun material kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melaksanakan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan Program Studi Diploma 3 Kebidanan.
2. Anita Veronika, S.SiT., M.KM selaku Ketua Program Studi Diploma 3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan dan selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing selama penulisan Skripsi ini.
3. R.Oktaviance S, SST., M.Kes selaku Dosen PA dan Dosen Penguji Program Studi Diploma 3 Kebidanan Selama di Pendidikan.

4. Ermawaty Arisandi Siallagan , SST.,M.Kes selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah banyak memberikan kritik dan saran untuk kemajuan Skripsi ini.
5. Seluruh Staf pengajar dan pegawai Program Studi Diploma 3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah bersedia memberikan ilmu pengetahuan, pendidikan dan nasehat, selama penulis mengikuti pendidikan.
6. Kepada Sr. Veronika, FSE selaku penanggung jawab asrama yang telah memberikan perhatian, izin, serta kesempatan pada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menyelesaikan Proposal ini.
7. Kepada Ayahanda Torozisokhi Gori dan Ibunda Enima Nazara yang telah memberikan doa dan dukungan material, dan abang saya Juni Arman Gori dan adik saya Zeni Eoudia Gori Yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya. Keluarga besar dan saudara/i saya yang memberikan doa dan dukungan selama penulis menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
8. Kepada Keluarga Kecil saya di STIKes St. Elisabeth Medan yaitu Nalan Tiur Nainggolan, Esra Desyana Rumapea, Ria Marsalena, Angelin Selly Maduwu, Novita Giawa, Windy Ayu Lestari Br. Sinulingga dan rekan-rekan mahasiswi Diploma 3 Kebidanan angkatan 2018 yang selalu mendukung dan menyemangati saya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih kurang sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan saran guna terciptanya skripsi yang baik. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya dalam meningkatkan pelayanan untuk mewujudkan bidan yang profesional.

Medan, 09 Juni 2021

Hormat Penulis

Ariyanti gori

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
TANDA PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
TANDA PENGESAHAN.....	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan penelitian	5
1.3.1. Tujuan umum	5
1.3.2. Tujuan khusus	6
1.4. Manfaat penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat praktisi.....	6
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 7
2.1. Pengetahuan	7
2.1.1 Defenisi Pengetahuan	7
2.1.2 Tingkatan Pengetahuan.....	7
2.1.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengetahuan	8
2.1.4 Pengukuran pengetahuan	11
2.2. Sikap	12
2.2.1 Defenisi Sikap.....	12
2.2.2 Komponen Sikap	13
2.2.3 Tingkatan Sikap	13
2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap.....	14
2.2.5 Pengukuran Sikap	15
2.2.6 Peran Perempuan (Ibu) Dalam Keluarga di Masa Pandemi	18
2.3. Balita	19
2.3.1 Pengertian Balita.....	19
2.3.2 Pertumbuhan Balita	19

2.4 Covid.....	20
2.4.1 Pengertian COVID-19	20
2.4.2 Gejala COVID-19 Pada Anak	20
2.4.3 Cara Penularan COVID-19	22
2.4.4 Orang Yang Rentan Terkena COVID-19	22
2.4.5 Upaya Pencegahan COVID-19	23
BAB 3 : KERANGKA KONSEP	26
3.1. Kerangka Konsep Penelitian	26
BAB 4 : METODE PENELITIAN	27
4.1. Jenis dan Rancangan Penelitian	27
4.1.1. Jenis Penelitian	27
4.1.2. Rancangan Penelitian	27
4.2. Populasi dan Sampel	27
4.2.1. Populasi	27
4.2.2. Sampel	27
4.3. Defenisi Operasional	28
4.4 Instrumen Penelitian	29
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
4.5.1. Lokasi Penelitian	31
4.5.2. Waktu Penelitian	32
4.6. Metode Pengumpulan Data	32
4.6.1Pengambilan Data.....	32
4.6.2Teknik Pengumpulan Data	32
4.6.3 Uji Validitas dan Realibilitas	32
4.7. Kerangka Operasional.....	33
4.8. Analisa Data	34
4.9. Etika Penelitian	34
BAB 5: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
5.1 Gambaran dan Lokasi Penelitian	35
5.2 Hasil Penelitian	36
5.2.1 Tabel Karakteristik Ibu yang Memiliki Balita.....	36
5.2.2 Data Khusus.....	37
5.3 Pembahasan Hasil Penelitian	38
5.3.1 Karakteristik Ibu yang Memiliki Balita Tentang Pencegahan Covid-19 pada Balita di PBM Romauli Medan Tahun 2021	38
5.3.2 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Covid-19 Pada Balita di PBM Romauli Medan Tahun 2021.....	40
5.3.2 Sikap Ibu Yang Memiliki Balita Tentang Pencegahan Covid-19 Pada Balita	42

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
6.1 Kesimpulan	44
6.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Defenisi Operasional.....	28
Tabel 5.2.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu yang Memiliki Balita Berdasarkan Umur, Pendidikan terakhir, Pekerjaan, di Praktik Bidan Mandiri Romauli kecamatan Medan Marelan Tahun 2021	36
Tabel 5.2.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu yang Memiliki Balita tentang Pencegahan Covid 19 pada Balita di Praktik Bidan Mandiri Romauli Kecamatan Medan Marelan Tahun 2021	37
Tabel 5.3.1 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu yang Memiliki Balita di Praktik Bidan Mandiri Romauli Medan Tahun 2021	38

DAFTAR BAGAN

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	26
Gambar 4.1 Kerangka Operasional Penelitian	33

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN I Surat Izin Penelitian

LAMPIRAN II Surat Balasan

LAMPIRAN III informed consent

LAMPIRAN IV Lembar Kuesioner

LAMPIRAN V Data dan Hasil

LAMPIRAN VI Daftar Konsultasi

DAFTAR SINGKATAN

COVID-19	: Coronavirus Disease 2019
OTG	: Orang Tanpa Gejala
ODP	: Orang Dalam Pantauan
PDP	: Pasien Dalam Pengawasan
MERS	: Middle East Respiratory Syndrome
ISPA	: Infeksi Saluran Pemapasan Akut
SARS	: Severe Acute Respiratory Syndrome
WHO	: World Health Organization
PBM	: Praktik Bidan Mandiri



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2) atau SARS-CoV-2). Virus ini merupakan keluarga besar Coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Corona virus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (Middle East Respiratory Syndrome), SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome), dan dapat menyebabkan kematian. COVID-19 sendiri merupakan corona virus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 (Ilmiah, 2020; Hui, et al., 2020).

Virus ini dapat berpindah secara langsung melalui percikan batuk, bersin, dan nafas dari orang yang terinfeksi yang kemudian terhirup oleh orang yang sehat. Penyebaran virus Corona juga dapat secara tidak langsung yaitu melalui benda-benda yang tercemar virus akibat percikan atau sentuhan tangan orang yang terinfeksi virus ini. Virus tersebut dapat tertinggal dipermukaan benda-benda dan hidup beberapa jam hingga beberapa hari namun virus ini dapat dimusnahkan dengan cairan disinfektan. (Kemenkes RI, 2020).

Gejala pada anak yang terkonfirmasi COVID-19 dapat asimptomatik atau muncul gejala yaitu hidung tersumbat, demam, sesak/napas cepat, mialgia atau lesu, rinore, batuk kering dan gejala saluran napas atas seperti nyeri tenggorokan, nyeri dada, gejala sistem pencernaan, yaitu rasa tidak nyaman di perut, nyeri perut, muntah, mual, dan diare (Kementrian Kesehatan, 2020).

Dampak dari Covid-19 telah melumpukan aktivitas harian masyarakat. Perlu upaya yang konsisten dan terintegrasi guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19, terlebih lagi untuk melindungi kelompok yang berisiko terjangkit seperti lansia, penderita penyakit kronis, perokok dan penghisap vape, kaum pria dan orang bergolongan darah A. Selain itu, balita dan anak pra sekolah juga merupakan kelompok yang berisiko terinfeksi Covid 19. (D.L and J.F, 2014).

Adapun usia balita yaitu 1-3 tahun, sedangkan usia anak pra sekolah adalah 3-5 tahun (D.L and J.F, 2014). Direktur Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza mengatakan bahwa pada tanggal 19 Juli 2020 sudah ada 7.008 anak Indonesia terinfeksi Covid-19, 8,6% dirawat, 8,3% sembuh, dan 1,6% diantaranya meninggal (Nursanti, 2020). Klasifikasi berdasarkan usia pada anak yang menderita covid-19 adalah 5,8% berusia 6-17 tahun dan 2,3% balita (0-5) tahun (Nursanti, 2020). Angka kesembuhan untuk balita yaitu 2,3% dan angka kematiannya 0,9%. (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan sumber data dari WHO yang dikutip dari (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021) Pada tanggal hingga tanggal 15 Februari 2021 Total kasus terkonfirmasi COVID-19 global per tanggal 26 Januari 2021 adalah 108,579,352 kasus dengan 2,396,408 kematian (CFR 2,2 %) di 222 Negara Terjangkit dan 187 Transmisi lokal . Sedangkan di Indonesia pada tanggal 15 Februari 2021 jumlah positif yang terpapar covid-19 sebanyak 1.223.930 orang,

STIKes Santa Elisabeth Medan

mengalami kesembuhan sebanyak 1.032.065 dan meninggal 33.367 orang (CFR: 2,7%).(infeksiemerging.kemkes.go.id)

Di Sumut, Berdasarkan data Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19, pada tanggal 21 Februari 2021 pasien yang terkonfirmasi positif covid-19 berjumlah 11.943 orang, yang mengalami kesembuhan sebanyak 10.205 orang dan meninggal 400 orang dan pasien yang di rawat sebanyak 1338, dan menurut data yang dilansir pada halaman situs resmi Covid.pemkomedan.go.id

Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menerbitkan Panduan Pelayanan Kesehatan Balita pada Masa Pandemi Covid-19 dalam rangka pencegahan penularan Covid-19 pada balita dan anak pra sekolah. Puskesmas harus menjadi ujung tombak dalam mengidentifikasi keluarga yang memiliki anggota balita dan usia pra sekolah serta memberikan sosialisasi mengenai pencegahan penularan Covid-19, dan tetap memberikan edukasi mengenai cara menjaga kesehatan anak (Kementrian Kesehatan RI, 2020)

Untuk melawan virus corona tindakan utama yang perlu kita lakukan adalah disiplin melaksanakan tindakan pencegahan, seperti rajin cuci tangan menggunakan sabun, menerapkan etika batuk dan menggunakan masker, meningkatkan daya tahan tubuh, menjaga jarak dan hindari kerumunan. Orang tua dituntut untuk bisa menjaga kesehatan anak selama masa pandemic corona ini sehingga anak dalam kondisi yang sehat. Cara yang bisa dilakukan oleh orang tua dalam menjaga kesehatan anak adalah dengan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan rumah.

Menurut Notoatmojo beberapa hal yang perlu diajarkan pada anak untuk mengembangkan perilaku sehat, yaitu menjaga kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan dan menjauhkan hal-hal yang berbahaya untuk kesehatan. Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat kerja atau bermain, dan sarana umum. Terdapat dua cara yang menjadi kunci pengendalian penularan covid-19 yang dapat dilakukan masyarakat adalah menggunakan masker, menjaga jarak dan rajin mencuci tangan dengan sabun. Mencuci tangan dengan sabun mencegah penularan virus Covid-19.

Kandungan sabun terbukti secara klinis mampu membunuh bakteri, virus, dan kuman penyakit. Mencuci tangan dengan sabun adalah langkah dasar yang paling mudah dan aman untuk melindungi diri dari virus dan merupakan anjuran dari WHO. Virus Covid-19 bisa berada di mana saja, menempel di benda-benda yang ada di sekitar kita. Cara yang paling efektif untuk mencegah penularan virus tersebut adalah dengan sering mencuci tangan pakai sabun. Membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir ini penting dilakukan. Ini yang akan jadi kunci untuk membunuh, merusak, dan mematikan virus yang mencemari tangan kita.

Manfaat mencuci tangan sendiri dalam Notoatmodjo (2003) adalah untuk membersihkan tangan dari kuman penyakit; serta mencegah penularan penyakit seperti diare, kolera, disentri, typhus, kecacingan, penyakit kulit, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Tangan menjadi bersih dan bebas dari kuman. Penyuluhan merupakan serangkaian kegiatan komunikasi dengan menggunakan media dalam memberikan bantuan terhadap pengembangan potensi, yaitu fisik,

emosi, sosial, sikap dan pengetahuan semaksimal mungkin sebagai upaya untuk meningkatkan atau memelihara kesehatan.

Berdasarkan survey pendahuluan di Praktik Bidan Mandiri Romauli, Masih terdapat beberapa ibu yang memiliki balita saat melakukan kunjungan ataupun berobat ke klinik tersebut tanpa menggunakan masker dan masih kurangnya kesadaran tentang pencegahan covid-19 pada balita sehingga ibu tersebut kurang memperhatikan pelaksanaan 3M terhadap balita yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Hal ini disebabkan, penulis berasumsi bahwa pentingnya pengetahuan dan sikap ibu dalam membantu upaya pemerintah dalam memutuskan mata rantai persebaran Covid-19 pada balita.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pencegahan Covid-19 pada Balita di Praktik Bidan Mandiri Romauli Tahun 2021”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat permasalahan yang dapat dikemukakan adalah “ Bagaimana tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan covid-19 pada balita di PBM Romauli Tahun 2021 ? ”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan covid-19 pada balita di Praktik Bidan Mandiri(PBM) Romauli Tahun 2021.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan di Praktik Bidan Mandiri Romauli Tahun 2021
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan covid-19 pada balita di Praktik Bidan Mandiri Romauli Tahun 2021
- c. Untuk mengetahui sikap ibu tentang pencegahan covid-19 pada balita di Praktik Bidan Mandiri Romauli Tahun 2021

1.4. Manfaat Penelitian**1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan penulis tentang tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan covid-19 pada balita.

1.4.2. Manfaat Praktis

Meningkatkan kualitas pengetahuan kesehatan khususnya pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan covid-19 pada balita.

- a. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis selama menduduki bangku perkuliahan.
- b. Bagi lahan penelitian Agar desa tempat penelitian dapat meningkatkan pelayanan pada ibu dan balita untuk mencegah covid-19 pada balita
- c. Bagi institusi pendidikan Dapat dijadikan bahan masukan dan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut.
- d. Bagi responden Memberikan masukan serta pengetahuan tentang pencegahan covid-19 pada balita



STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah pemahaman teoritis dan praktis (know-how) yang dimiliki oleh manusia. Pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat penting bagi intelegensia orang tersebut. Pengetahuan dapat disimpan dalam buku, teknologi, praktik, dan tradisi. pengetahuan yang disimpan tersebut dapat mengalami transformasi jika digunakan sebagaimana mestinya. Pengetahuan berperan penting terhadap kehidupan dan perkembangan individu, masyarakat, atau organisasi (Basuki, 2017).

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2003), pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahu (know) diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.
- 2) Memahami (comprehension) diartikan sebagai mengingat suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

- 3) Aplikasi (aplication) diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya.
- 4) Analisis (analysis) diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponenkomponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih berkaitan satu sama lain.
- 5) Sintesis (synthesis) diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi- formulasi yang telah ada.
- 6) Evaluasi (evaluation) diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

2.1.3 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu:

1. Faktor Internal meliputi:

a. Umur

Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih percaya dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman jiwa. (Nursalam, 2011).

b. Pengalaman

Pengalaman merupakan guru yang terbaik (experience is the best teacher), pepatah tersebut bisa diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu merupakan cara untuk memperoleh suatu kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat

dijadikan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan persoalan yang dihadapi pada masa lalu (Notoadmodjo, 2010).

c. Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya semakin pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Nursalam, 2011).

d. Pekerjaan

adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya (Menurut Thomas 2007, dalam Nursalam 2011). Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan berulang dan banyak tantangan (Frich 1996 dalam Nursalam, 2011).

e. Jenis Kelamin

Istilah jenis kelamin merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural.

2. Faktor eksternal

a. Informasi Menurut Long (1996) dalam Nursalam dan Pariani (2010): informasi merupakan fungsi penting untuk membantu mengurangi rasa cemas. Seseorang yang mendapat informasi akan mempertinggi tingkat pengetahuan terhadap suatu hal.

b. Lingkungan 14 Menurut Notoatmodjo (2010), hasil dari beberapa pengalaman dan hasil observasi yang terjadi di lapangan (masyarakat) bahwa perilaku seseorang termasuk terjadinya perilaku kesehatan, diawali dengan pengalaman-pengalaman seseorang serta adanya faktor eksternal (lingkungan fisik dan non fisik)

c. Sosial budaya Semakin tinggi tingkat pendidikan dan status sosial seseorang maka tingkat pengetahuannya akan semakin tinggi pula.

d. Sumber Informasi

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai tranfer pengetahuan. Informasi yang diperoleh baik dari pendidik formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (immediatr impact) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Berkembangnya teknologi akan menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat.

Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut. Adapun beberapa media informasi yaitu :

1. Media elektronik

Media elektronik adalah informasi atau data yang dibuat, disebarkan dan diakses dengan menggunakan suatu bentuk elektronik, media masa yang menggunakan alat elektronik seperti, radio, televisi dan komputer.

2. Media Cetak

Media cetak adalah segala barang cetak yang dipergunakan sebagai sarana penyampaian pesan seperti yang sudah disebutkan sebelumnya pada macam-macam media cetak pada umumnya, seperti: koran, majalah, baliho, poster dan brosur.

2.1.4 Pengukuran Pengetahuan

Menurut (Arikunto, 2010), pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek atau responden ke dalam pengetahuan yang ingin diukur dan disesuaikan dengan tingkatannya, adapun jenis pertanyaan yang dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum di bagi menjadi 2 jenis yaitu :

Pertanyaan subjektif

Penggunaan pertanyaan subjektif dengan jenis pernyataan essay digunakan dengan penilaian yang melibatkan faktor subjektif dari penilai, sehingga hasil nilai akan berbeda dari setiap penilai dari waktu ke waktu.

Pertanyaan objektif

Jenis pertanyaan objektif seperti pilihan ganda (multiple choice), betul/salah dan pertanyaan menjodohkan dapat di nilai pas oleh penilai .

Menurut (Arikunto, 2010), pengukuran tingkat pengetahuan dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.

- 2) Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab 56-75% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
- 3) Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab <56% dari total jawaban pertanyaan.

2.2 Sikap

2.2.1 Defenisi Sikap

Menurut Notoadmodjo (2002) dalam Rajaratenam, dkk (2014), menyebutkan sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat langsung tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial.

Sikap merupakan keteraturan perasaan, pemikiran perilaku seseorang dalam berinteraksi sosial. Dan sikap merupakan evaluasi terhadap berbagai aspek dalam dunia sosial. Para peneliti psikologi sosial menempatkan sikap sebagai hal yang penting dalam interaksi sosial, karena sikap dapat mempengaruhi banyak hal tentang perilaku dan sebagai isu sentral yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang (Elisa,S.Psi, 2017).

Tindakan adalah segala kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang, sebagai reaksi atau respons terhadap stimulus dari luar, yang menggambarkan pengetahuan dan sikap mereka (Siltrakool,2012).

2.2.2 Komponen Sikap

Menurut (Azwar S, 2013), menjelaskan bahwa sikap mempunyai 3 komponen pokok yang saling menunjang yaitu sebagai berikut:

1) **Komponen kognitif**

Merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan stereotipe yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan dengan penanganan (opini) terutama dalam menyangkut masalah isu atau yang kontroversial.

2) **Komponen afektif**

Komponen afektif (emosional) berisi tentang perasaan yang melibatkan emosi, bisa perasaan bahagia, perasaan sedih, dan perasaan terkejut. Komponen satu ini bersifat subjektif, terbentuknya komponen emosional ini banyak dipengaruhi oleh persepsi diri yang melibatkan emosional.

3) **Komponen konatif**

Merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai sikap yang dimiliki oleh seseorang. Aspek ini berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau beraksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu.

2.2.3 Tingkatan Sikap

Menurut (Riyanto, 2013), mengemukakan tingkatan sikap sebagai berikut:

- a. **Menerima (*receiving*)** Menerima berarti bahwa orang mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan objek
- b. **Merespon (*responding*)** Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap

karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan Terlepas dari pekerjaan benar atau salah adalah orang itu berarti menerima ide tersebut.

- c. Menghargai (*valuing*) Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga
- d. Bertanggung jawab (*responsible*), Bertanggung jawab atas suatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi.

2.2.4 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Sikap

Menurut (Riyanto, 2013), faktor-faktor yang mempengaruhi sikap yaitu sebagai berikut :

- a. Pengalaman pribadi Sesuatu yang telah dan sedang kita alami akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan kita terhadap stimulus sosial. Tanggapan akan menjadi salah satu dasar terbentuknya sikap. Pengaruh orang lain yang dianggap penting Individu pada umumnya cenderung memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap yang dimiliki seseorang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain, dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.
- b. Pengaruh kebudayaan, Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. Apabila kita hidup dalam budaya yang mempunyai norma longgar bagi pergaulan heteroseksual, sangat mungkin kita akan mempunyai sikap yang mendukung terhadap masalah kebebasan pergaulan heteroseksual.

2.2.5 Pengukuran Sikap

Salah satu aspek yang sangat penting guna untuk memahami sikap dan perilaku manusia adalah masalah pengungkapan (assesment) dan pengukuran (measurement)(Azwar S, 2011). Menurut (Azwar, 2011), ada berbagai cara untuk melakukan pengukuran sikap yaitu sebagai berikut :

- Skala Likert

Menurut likert dalam buku Azwar S (2011), sikap dapat diukur menggunakan metode rating yang dijumlahkan. Metode ini merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Nilai skala oleh setiap pertanyaan tidak ditentukan oleh derajat favourable nya masing-masing akan tetapi ditentukan oleh distribusi respon setuju atau tidak setuju dari sekelompok responden yang bertindak sebagai kelompok uji coba(pilot study).

Prosedur penskalaan dengan metode rating yang dijumlahkan didasari oleh 2 asumsi yaitu :

- a. Setiap pernyataan sikap yang ditulis dapat disepakati sebagai pernyataan yang favourable atau pernyataan yang unfavourable
- b. Jawaban yang diberikan oleh individu yang mempunyai sikap positif harus diberi bobot atau nilai yang lebih tinggi dari pada jawaban yang di berikan oleh responden yang mempunyai pernyataan negatif. Menurut (Notoatmodjo,2014), Tiap pertanyaan akan di nilai sebagai berikut :

a. Pernyataan positif

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
4	3	2	1

b. Pernyataan Negatif

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	2	3	4

Dengan kriteria :

Sikap positif jika $T \text{ hitung} > T \text{ mean}$

Sikap negatif jika $T \text{ hitung} \leq T \text{ mean}$ (Notoatmodjo,2014)

B. Skala Thrustone

Metode skala thrustone sering disebut metode interval tampak. Metode skala pernyataan sikap ini dengan pendekatan stimulus yang artinya pendekatan ini ditunjukkan untuk meletakkan stimulus atau pernyataan sikap pada suatu kontinum psikologis yang akan menunjukkan derajat favourable atau unfavourable pernyataan yang bersangkutan

C. Skala Guttman

Skala Guttman merupakan skala yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Kata-kata yang digunakan, misalnya: ya – tidak, benar – salah, positif – negatif, yakin – tidak yakin dan sebagainya. Data yang diperoleh berupa data interval atau rasio

dikotomi (dua alternatif pilihan). Pada skala Guttman hanya mempunyai dua skor, misal pada sikap yang mendukung sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan diberi skor 1 dan sikap yang tidak mendukung sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan diberi skor 0.

Skala pengukuran pada tipe ini akan didapatkan jawaban yang tegas, yaitu ya atau tidak, benar atau salah, pernah atau tidak, positif atau negatif, dan lain-lain. Data yang di peroleh dapat berupa data interval atau rasio dikhotami (dua alternatif). Jadi pada skala likert menggunakan interval 1,2,3,4,5 interval, dari kata “ sangat setuju” sampai sangat tidak setuju”, maka dalam skala gutmann hanya ada dua interval yaitu “ setuju atau tidak setuju”

- Panduan penilaian dan pemberian skoring adalah sebagai berikut:

Jumlah pilihan: 2

Jumlah pertanyaan: 10

Jumlah skor terendah : 0 (untuk jawaban yang salah)

Jumlah skor tertinggi : 1 (untuk jawaban yang benar)

Jumlah skor terendah : skor terendah x jumlah pertanyaan = $0 \times 10 = 0$ (0 %)

Jumlah skor tertinggi : skor tertinggi x jumlah pertanyaan = $1 \times 10 = 10$ (100%)

Penentuan scoring pada criteria objektif

Rumus umum:

Interval (i) = Range (R)/ Kategori (K)

Range = skor tertinggi- skor terendah= $100-0 = 100\%$

Kategori (K)= 2 adalah banyaknya kriteria objektif suatu variabel

Interval: $100 - 50 = 50\%$, sehingga cukup jika skor $> 50\%$, rendah jika skor $< 50\%$

2.2.6 Peran Perempuan (Ibu) Dalam Keluarga di Masa Pandemi Covid-19

Perempuan (ibu) memiliki peran yang penting didalam keluarga, perempuan bertugas untuk mendidik dan membesarkan anak, dan tidak sedikit dari mereka juga membantu ekonomi keluarga dengan mencari nafkah, karena alasan inilah membuat perempuan memiliki peran yang sangat penting bagi keberlangsungan sebuah keluarga. Sebagai orang tua, perempuan memiliki tugas penting dalam mendidik anak.

Peran perempuan yang tak kalah penting pada kondisi pandemi saat ini, disamping menjaga kesehatan keluarga adalah menjadi pendamping belajar anak. Pendampingan belajar ini memang sudah biasa dilakukan oleh perempuan disela-sela kesibukan mengurus rumah tangga, tetapi untuk kondisi pandemi saat ini sangat berbeda karena membutuhkan waktu lebih bagi para perempuan untuk mengawasi belajar anak dirumah.

Perilaku yang baik dapat menjadi upaya pencegahan terhadap penularan covid-19 (Audria, 2019). Perilaku kesehatan dipengaruhi oleh banyak factor, diantaranya pengetahuan, persepsi, emosi, motivasi, dan lingkungan (Rahayu, 2014). Eksplorasi tentang perilaku kesehatan masyarakat dapat dilihat dari berbagai komponen, diantaranya persepsi tentang kerentanan penyakit, persepsi hambatan dalam upaya pencegahan, persepsi tentang manfaat, adanya dorongan, dan persepsi individu tentang kemampuan yang dimiliki untuk melakukan upaya pencegahan (Almi, 2020).

Selain itu peran perempuan dalam pencegahan penularan virus didalam keluarga, menurut Prof. Ir.Siti Malkhamah, M.Sc.,Ph.D., selaku Dekan Pascasarjana UGM yaitu, bisa dilakukan dengan mengajak anggota keluarga untuk hidup sehat seperti berolahraga bersama, memasak makanan yang sehat, berjemur serta membiasakan diri untuk mencuci tangan.

2.3 Balita

2.3.1 Pengertian balita

Balita adalah masa anak mulai berjalan dan merupakan masa yang paling hebat dalam tumbuh kembang yaitu pada usia 1 sampai 5 tahun. Masa ini merupakan masa yang penting terhadap perkembangan kepandaian dan pertumbuhan intelektual (Mitayani, 2010).

2.3.2 Pertumbuhan balita

Menurut Hidayat (2008) dalam pertumbuhan anak, terdapat berbagai ciri khas yang membedakan komponen satu dengan yang lain. Proses pertumbuhan anak memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Dalam pertumbuhan akan terjadi perubahan ukuran dalam hal bertambahnya ukuran fisik, seperti berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan, lingkaran dada dan yang lainnya.
- b. Dalam pertumbuhan dapat terjadi perubahan proporsi yang dapat terlihat pada proporsi fisik atau organ manusia yang muncul mulai dari masa konsepsi hingga dewasa.

- c. Pada pertumbuhan, hilang ciri-ciri lama yang ada selama pertumbuhan, seperti hilangnya kelenjar timus, gigi susu dan hilangnya reflek tertentu.

2.4 Covid-19

2.4.1 Pengertian Covid-19

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit saluran napas yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China, pada akhir tahun 2019 dan dikenal dengan nama Novel Corona Virus 2019 atau SARS Coronavirus 2. Covid-19 dapat mengenai siapa saja, tanpa memandang usia, status sosial ekonomi dan sebagainya.

2.4.2 Gejala Covid-19 Pada Anak

ADA GEJALA:

- Sistemik: Demam, malaise, fatigue, myalgia, nyeri kepala
- Saluran pernapasan: batuk, pilek, nyeri tenggorokan, hidung buntu, sesak
- Gejala lain: diare, mual, muntah
- Gambaran klinis ringan atau sedang gejala di tambah manifestasi yang menunjukkan perkembangan penyakit.

Nafas cepat (270 napas per menit untuk bayi usia <1 tahun, 250 napas per menit untuk anak usia > 1 tahun) hipoksia kurangnya kesadaran, depresi, koma, kejang, dehidrasi, kesulitan makan, disfungsi gastrotestional cedera miokard, peningkatan enzim hati disfungsi koagulasi

- Tatalaksana: * ODP/PDP
- Gejala Ringan: isolasi diri di rumah * PDP
- Gejala Sedang: Rujuk ke RS darurat * PDP
- Gejala Berat: Rujuk ke RS rujukan • Lapor ke Dinas Kesehatan/ hotline COVID-19

TIDAK ADA GEJALA:

- Demam/ riwayat demam, dan Batuk/pilek/nyeri tenggorokan/ sesak napas
- Manifestasi Penyakit COVID-19 pada umumnya ringan atau bahkan tanpa gejala. tapi anak-anak tertentu yang awalnya sudah punya penyakit kronis (misalnya penyakit jantung, ginjal) maka resiko jadi lebih tinggi.
- Tatalaksana OTG:
- Karantina di rumah 14 hari
- Lapor ke Dinas Kesehatan/ hotline COVID-19
- Pemeriksaan RT PCR atau Rapid Test

Jika selama karantina mengalami gejala sesuai kriteria, maka tatalaksana sebagai berikut:

- ODP/PDP Gejala Ringan: isolasi diri di rumah
- PDP Gejala Sedang: Rujuk ke RS darurat
- PDP Gejala Berat: Rujuk ke RS rujukan dan lapor ke Dinas Kesehatan/hotline COVID-19

Tanda dan gejala COVID-19 pada anak sulit dibedakan dari penyakit saluran pernapasan akibat penyebab lainnya. Gejala dapat berupa batuk pilek seperti penyakit common cold atau selesma, tanpa demam, yang umumnya

bersifat ringan dan akan sembuh sendiri. Penyakit saluran pernafasan menjadi berbahaya apabila menyerang paru-paru, yaitu menjadi radang paru atau yang disebut pneumonia. Gejala pneumonia adalah demam, batuk, dan kesulitan bernafas yang ditandai dengan nafas cepat dan sesak nafas.

Gejala pada anak yang terkonfirmasi COVID-19 dapat asimtomatik atau muncul gejala yaitu hidung tersumbat, demam, sesak/napas cepat, mialgia atau lesu, rinore, batuk kering dan gejala saluran napas atas seperti nyeri tenggorokan, nyeri dada, gejala sistem pencernaan, yaitu rasa tidak nyaman di perut, nyeri perut, muntah, mual, dan diare (Kementrian Kesehatan, 2020).

Jika yang positif sudah tersebar, padahal anak kemungkinan carrier, maka jumlah anak OTG bisa saja lebih banyak lagi, sehingga sangat penting melakukan upaya pencegahan penularan COVID-19 pada anak.

2.4.3 Cara Penularan Covid-19

- a. Droplet (Percikan ketika orang batuk/bersin/berbicara) orang terinfeksi covid-19
- b. kontak erat (cium tangan, jabatan tangan dan berpelukan)
- c. menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi (virus corona dapat bertahan pada permukaan benda mati selama berjam-jam sampai berhari-hari)

2.4.4 Orang yang Rentan Terkena Covid-19

Covid-19 tidak memandang usia, jenis kelamin, pekerjaan, status sosial, ekonomi, ras dan agama. Siapapun bisa terkena atau tertular covid-19 termasuk anak-anak dan ibu hamil.

Seseorang yang beresiko tinggi terkena dan mengalami gejala berat jika memiliki riwayat :

- a. Penyakit diabetes mellitus
- b. Penyakit paru kronis
- c. Penyakit ginjal atau jantung
- d. Hipertensi (darah tinggi)
- e. Orang dengan penyakit autoimun atau daya tahan tubuh rendah
- f. Kegemukan atau obesitas
- g. Usia lanjut
- h. Ibu hamil
- i. Perokok aktif.

2.4.5 Upaya Pencegahan Covid-19

1. Memberi pengertian pada anak untuk beraktifitas di dalam rumah.
2. Jelaskan physical distancing dilakukan dengan cara; dilarang berdekatan atau kontak fisik dengan orang, mengatur jarak minimal 1 meter, tidak bersalaman, tidak berpelukan.
3. Membiasakan anak mencuci tangannya dengan air bersih dan sabun lebih sering yaitu sebelum makan, setelah buang air, sebelum dan setelah melakukan aktivitas (bermain, menyentuh hewan, dsb). Penggunaan hand sanitizer hanya alternative apabila tidak tersedia air mengalir dan sabun, misalnya jika jauh dari sarana cuci tangan. Mengingatkan anak untuk tidak menyentuh mata, hidung, dan mulut sebelum mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, Orang tua mengajari anak untuk menerapkan praktik

pencegahan infeksi dengan metode menarik: cuci tangan dengan air bersih dan sabun, menyanyikan lagu sambil mencuci tangan untuk berlatih mencuci tangan atau menggunakan handrub minimal selama 40-60 detik , memberi hadiah untuk mencuci tangan yang sering / tepat waktu.

4. Memakai masker (masker kain) saat memerlukan ke luar rumah untuk mencegah penularan melalui batuk dan bersin. . Cara memakai masker, ajari anak mencuci tangan sebelum dan sesudah memakai masker, pastikan masker menutup mulut, hidung dan dagu, Hindari menyentuh masker saat memakainya, minta anak mencuci tangan jika menyentuh masker, Melepas masker dengan hanya menyentuh talinya untuk segera dicuci
5. Segera mandi, cuci rambut dan mengganti baju sesampainya di rumah setelah berpergian,Membersihkan benda-benda yang sering disentuh seperti perabot, gagang pintu, mainan, gawai dan lain-lain dengan desinfektan secara berkala.
6. Etika bersin, batuk Gunakan boneka untuk menunjukkan gejala bersin, batuk dan menutup bersin atau batuk dengan siku tangan .
7. Menganjurkan anak untuk berjemur, berjemur bagus untuk kesehatan tulang pada anak-anak. berjemur yang baik yaitu pada jam 09.00 pagi sampai 10.00. Waktu berjemur bervariasi tergantung di antaranya indeks ultraviolet, warna kulit, ras, hingga status vitamin D seseorang

Tentunya upaya pencegahan Covid-19 seperti telah disampaikan diawal bukan saja hanya sebatas mencuci tangan. Orangtua dapat mengetahui berbagai informasi mengenai hal tersebut dengan berbagai cara dan dari bermacam media.Media massa memiliki posisi yang penting dalam kehidupan masyarakat,

yang diantaranya adalah mempengaruhi khalayak melalui pesan berupa informasi, hiburan, pendidikan maupun pesan-pesan lainnya (Khatimah, 2018).

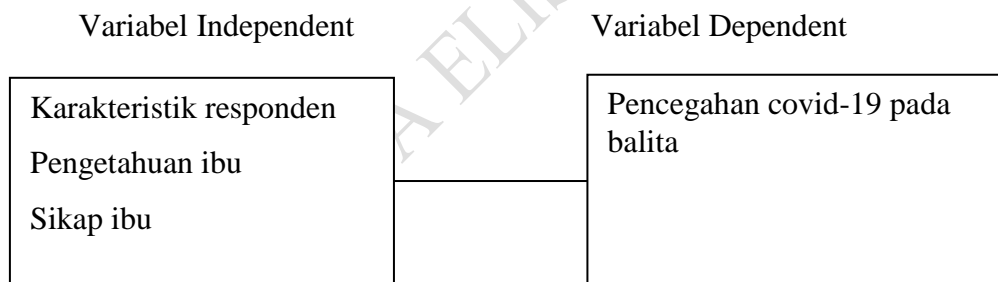
Televisi juga menjadi salah satu media yang digunakan untuk menyebarkan berbagai informasi, termasuk informasi kesehatan terkait virus corona. Dampak yang ditimbulkan cukup besar. Hasil penelitian yang ditemukan Dadan, diketahui bahwa penayangan informasi kesehatan melalui televisi berpengaruh terhadap sikap Ibu-ibu rumah tangga mengenai hidup sehat dalam keluarga (Mulyana, 2002).

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah. Singkatnya, kerangka konsep membahas saling kebergantungan antar variabel yang dianggap perlu untuk melengkapi dinamika situasi atau hal yang sedang atau akan diteliti.

Kerangka konsep penelitian tentang Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pencegahan Covid-19 pada Balita di Praktek Bidan Mandiri Romauli Tahun 2021 adalah sebagai berikut:



Ket :

1. Variabel independent variabel yang diteliti
2. Garis penghubung antara variabel independent dan dependent
3. Variabel dependent variabel yang terikat

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan yaitu bersifat deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif digunakan untuk memaparkan atau menjelaskan tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan covid-19 pada balita di PBM Romauli Tahun 2021.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sangat dapat berbentuk kecil atau besar (Crewell, 2015). Maka populasi dalam penelitian ini yaitu 30 orang ibu yang memiliki balita yang melakukan kunjungan pada bulan april di PBM Romauli Tahun 2021

4.2.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu partisipan yang bersedia ikut dalam penelitian di PBM Romauli Tahun 2021

Sampel dalam penelitian ini yaitu 30 orang ibu yang memiliki balita yang melakukan kunjungan pada bulan april di PBM Romauli pada Tahun 2021.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian dan definisi operasional yaitu Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pencegahan Covid-19 pada Balita di BPM Romauli Tahun 2021.

Tabel 4.1 Definisi Operasional Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pencegahan Covid-19 pada Balita

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat	Skala	Skor
K A R A K T E R I S T I K R E S P O N D E N					
Umur	Umur adalah lama waktu hidup ada (sejak dilahirkan atau diadakan)	Tanggal lahir dan tahun lahir	Lembar Observasi	O R D I N A L	A. < 20 tahun b. 21-35 tahun c. > 35 tahun
Pendidikan	Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.	Ijazah	Lembar observasi	O R D I N A L	a. Tidak sekolah b. SD c. SMP d. SMA e. S1/lainnya
Pekerjaan	Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya	KTP	Lembar observasi	N O M I N A L	a. Tidak Bekerja b. Wiraswasta c. PNS/lainnya

STIKes Santa Elisabeth Medan

TINGKAT PENGETAHUAN

Pengetahuan	Pengetahuan adalah pemahaman teoritis dan praktis (know-how) yang dimiliki oleh manusia.	Tingkat pengetahuan tentang : - pengertian corona virus, gejala coronavirus, - cara penularan corona virus - cara mencegah corona virus	Lembar kuesioner	O R D I N A L	Pengetahuan baik : 76-100% Cukup : 56- 75% Kurang : <56%
Sikap	Sikap dinilai dengan menanyakan pendapat, emosi dan kecenderungan reaksi	Sikap individu dikategorikan sebagai sikap positif dan negatif. Sikap Positif: tenang,berhati-hati, dan meningkatkan usaha untuk menjaga kesehatan Sikap Negatif : Panik dan Takut	Lembar Observasi	O R D I N A L	Setuju dan Tidak setuju

4.4 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data tentang tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan covid-19 pada balita adalah lembar kuesioner. Lembar kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan variable penelitian yakni tingkat pengetahuan dan sikap ibu pada balita. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan variable penelitian

yakni tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan covid-19 pada balita

Instrument penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan covid-19 pada balita yaitu lembar wawancara.

Cara penilaian:

a. Pengukuran Pengetahuan

Menurut Arikunto (2006) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif yaitu :

Baik : hasil presentase 76%-100%

Cukup : hasil presentase 56%- 75%

Kurang : hasil presentase <56 %

Jumlah kuesioner terdiri dari 13 pertanyaan. Setiap opsi jawaban **pernyataan benar** yang dipilih akan diberikan nilai 1. Setiap opsi jawaban **pernyataan salah** yang dipilih akan diberikan nilai 0, Jawaban yang benar kemudian dihitung persentase-nya menggunakan rumus berikut:

Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu

$$\text{Presentase} : \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Dikatakan baik : bila responden mampu menjawab benar soal sebanyak 10-13

Dikatakan cukup : bila responden mampu menjawab benar soal sebanyak 8-9

Dikatakan kurang : bila responden mampu menjawab benar soal kurang dari 7

Sikap

Sikap dikategorikan menjadi positif dan negatif. Sikap dikategorikan positif bila individu memiliki sikap tenang, berhati-hati, dan meningkatkan usaha menjaga kesehatan.

Panduan penilaian.

Berdasarkan kuesioner, panduan penilaian dan pemberian skoring adalah sebagai berikut:

Jumlah pilihan pertanyaan positif dan negatif

Jika pertanyaan positif benar di jawab maka di beri score 1

Jika pertanyaan negatif benar di jawab d beri score 1

Jika pertanyaan positif dan negatif salah maka diberikan score : 0

Jumlah pertanyaan: 7

- Jika pertanyaan positif dan negatif di jawab benar sebanyak 3 pertanyaan

Maka skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah pertanyaan

$$= 3 \times 10 = 30 \text{ (30\%)}$$

Nilai positif = pernyataan di jawab benar sebanyak diatas 6

Nilai negatif = pernyataan di jawab benar kurang dari 6

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**4.5.1 Lokasi**

Lokasi penelitian ini yaitu di Praktek Bidan Mandiri Romauli Silalahi terletak di jalan Marelan Raya Gg. Sepakat Lingkungan VII Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan Kabupaten Medan Tahun 2021.

4.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini adalah waktu penelitian tersebut dilakukan. Penelitian dilaksanakan pada awal bulan april sampai akhir bulan april Tahun 2021.

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung. Peneliti melakukan survei lapangan dan memberikan lembar kuesioner pada ibu yang memiliki anak balita di wilayah tersebut. Pengambilan data dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan covid-19 pada balita.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

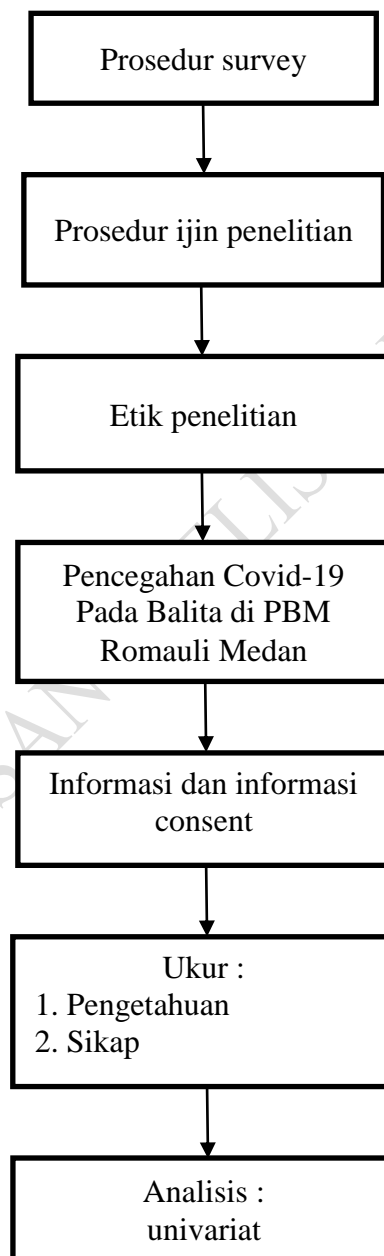
Dalam proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup. Kuesioner ini digunakan dalam pengumpulan data dari pengetahuan Ibu. Dalam penelitian ini juga menggunakan observasi untuk mengetahui sikap ibu tentang pencegahan covid-19 pada balita.

4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliable atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama.

Kuesioner ini belum dilakukan uji valid dan reabilitas dengan judul:
“Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pencegahan Covid-19 pada Balita di
Praktik Bidan Mandiri Romauli TAHUN 2021”

4.7. Kerangka Operasional



Gambar 4.1 Kerangka Operasional Penelitian

4.8. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian yang dilakukan adalah menggunakan analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran data dari masing-masing variabel yang diteliti dan disajikan secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase masing-masing kelompok.

4.9 Etika Penelitian

Masalah etika yang harus di perhatikan antara lain sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Pada penelitian ini disediakan informed consent untuk responden tanpa paksaan. Sehingga penelitian ini dijamin bahwa responden yang diambil sebagai sampel bersedia untuk dilakukan penelitian.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Pada penelitian ini dijamin kerahasiaan dari objek penelitian. Untuk menjamin kerahasiaan pada lembar kuesioner diberi kode yaitu nomor responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan kepada siapapun.



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Praktik Bidan Romauli Marelan ini bertempat di Jl. Marelan Raya Gg. Sepakat Lk. VII Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan yang didirikan oleh Roma Uli Silalahi. Di sekitaran Praktik Bidan Mandiri terdapat lapangan futsal, sekolah paud dan kantin yang juga bagian dari Praktik Bidan Mandiri tersebut. Dan ada beberapa rumah penduduk di sekitarnya. Praktik Bidan Mandiri ini juga memiliki banyak pasien yang berobat jalan terutama ibu yang memiliki balita, hamil dan bersalin. Setiap bulannya pasien yang berobat jalan sebanyak ± 200 orang, setiap pasien merupakan penduduk yang memiliki pekerjaan guru, wiraswasta, ibu rumah tangga (tidak bekerja).

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Tabel Karakteristik Ibu Yang Memiliki Balita

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu yang Memiliki Balita, Berdasarkan Umur, Pendidikan terakhir, Pekerjaan, di Praktik Bidan Mandiri Romauli kecamatan Medan Marelan Tahun 2021.

Karakteristik	f	(%)
Umur		
< 20 tahun	1	3,3
21-35 tahun	25	83,3
> 35 tahun	4	13,3
Total	30	100
Karakteristik	f	(%)
Pendidikan terakhir		
SD	1	33,3
SMP	0	0
SMA	23	76,7
DIII	3	10,0
S1	3	10,00
Total	30	100,0
Karakteristik	f	(%)
Pekerjaan		
Tidak bekerja	26	86,7
Wiraswasta	2	6,7
Guru	2	6,7
Total	30	100,0

Berdasarkan karakteristik responden umur, data yang diperoleh dari 30 orang responden menunjukkan bahwa yang berusia 21 -35 tahun berjumlah sebanyak 25 orang (83,3 %), responden dengan usia >35 tahun berjumlah sebanyak 4 orang (13,3) dan responden dengan usia > 20 tahun berjumlah 1 orang (3,3 %).

Berdasarkan karakteristik responden pendidikan terakhir, bahwa ibu yang memiliki balita memiliki pendidikan terakhir yaitu SMA dengan jumlah 23 orang (76,7%) , dan pendidikan terakhir D-III berjumlah 3 orang (10,0) , pendidikan

terakhir S1 berjumlah 3 orang (10,0) dan pendidikan terakhir SD berjumlah 1 orang (33,3%).

Berdasarkan karakteristik responden pekerjaan, terlihat bahwa yang tidak memiliki pekerjaan atau sebagai ibu rumah tangga dengan jumlah 26 orang (86,7%), pekerjaan sebagai guru berjumlah 2 orang (6,7%) dan pekerjaan sebagai wiraswasta berjumlah 2 orang (6,7%).

5.2.2 Data Khusus

1) Tingkat pengetahuan

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu yang Memiliki Balita tentang Pencegahan Covid 19 pada Balita di Praktik Bidan Mandiri Romauli Kecamatan Medan Marelan Tahun 2021

Tingkat Pengetahuan	f	(%)
Baik	28	93,3
Cukup	2	6,7
Kurang	0	0
Total	30	100,0

Berdasarkan Tabel 5.2 distribusi responden frekuensi tingkat pengetahuan menunjukkan bahwa responden sebanyak 28 orang (93,3%) dengan kategori baik dan responden yang tingkat pengetahuannya cukup sebanyak 2 orang (6,7%).

2). Sikap**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu yang Memiliki Balita di Praktik Bidan Mandiri Romauli Medan Tahun 2021**

Sikap	f	(%)
Positif	29	96,7
Negatif	1	3.3
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 5.3 distribusi frekuensi sikap ibu yang memiliki balita tentang pencegahan covid-19 pada balita dengan jumlah 29 orang dengan kategori sikap positif dengan presentase (96,7%).

5.3 Pembahasan Hasil Penelitian**5.3.1 Karakteristik Ibu yang Memiliki Balita tentang Pencegahan Covid-19 pada Balita di PBM Romauli Medan Tahun 2021**

Berdasarkan karakteristik responden umur, data yang diperoleh dari 30 orang responden menunjukkan bahwa yang berusia 21 -35 tahun berjumlah sebanyak 25 orang (83,3 %), responden dengan usia >35 tahun berjumlah sebanyak 4 orang (13,3) dan responden dengan usia > 20 tahun berjumlah 1 orang (3,3 %).

Umur mempengaruhi pengetahuan, menurut pendapat Budiman (2013) yang menyatakan bahwa usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Dengan bertambahnya usia seseorang menyebabkan semakin berkembangnya juga daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang didapat semakin meningkat juga. Namun menurut pendapat cropton,J (1997) dikutip dari penelitian aulia (2013) yang menyatakan bahwa usia produktif

merupakan usia dewasa aktif dalam kegiatan sehingga mendukung dalam belajar dan memperoleh informasi, akan tetapi ada umur-umur yang menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan itu berkurang.

Menurut asumsi peneliti berdasarkan umur terhadap pencegahan covid-19 pada balita di praktik bidan mandiri romauli, semakin cukup umur maka tingkat kematangan dan pola pikir seseorang semakin meningkat.

Berdasarkan karakteristik responden pendidikan terakhir, bahwa ibu yang memiliki balita memiliki pendidikan terakhir yaitu SMA dengan jumlah 23 orang (76,7%) , dan pendidikan terakhir D-III berjumlah 3 orang (10,0) , pendidikan terakhir S1 berjumlah 3 orang (10,0) dan pendidikan terakhir SD berjumlah 1 orang (33,3%).

Sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2014), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga sikap seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi peran serta dalam pembangunan, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi, Namun perlu ditekankan juga bahwa orang yang berpendidikan rendah tidak selalu memiliki pengetahuan yang rendah. Karena untuk mendapatkan suatu informasi tidak hanya ditempuh melalui pendidikan.

Majunya teknologi sekarang yang menyediakan berbagai macam media massa dan internet membuat seseorang dapat dengan mudah untuk mencari informasi baru. Informasi baru inilah yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru dan memberi landasan untuk terbentuknya pengetahuan baru tersebut (Seokidjo Notoadmodjo dalam Ulfa 2017).

Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan sehingga diharapkan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin baik pula perilakunya dan sikapnya (S. Nasution, dlm Putri 2017).

Menurut asumsi peneliti bahwasanya teori sesuai dengan hasil penelitian dimana ibu yang memiliki pendidikan terakhir SD bersikap positif dalam pencegahan covid-19 pada balita.

Berdasarkan karakteristik responden pekerjaan, terlihat bahwa yang tidak memiliki pekerjaan atau sebagai ibu rumah tangga dengan jumlah 26 orang (86,7%), pekerjaan sebagai guru berjumlah 2 orang (6,7%) dan pekerjaan sebagai wiraswasta berjumlah 2 orang (6,7%). Sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2014), bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarganya.

Menurut peneliti bahwasanya teori sesuai dengan hasil penelitian di karenakan ibu rumah tangga atau ibu yang tidak bekerja memiliki banyak waktu luang untuk mencari tahu informasi tentang pencegahan covid-19 pada balita.

5.3.2 Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan Covid-19 pada Balita di

PBM Romauli Medan Tahun 2021

Distribusi responden frekuensi tingkat pengetahuan menunjukkan bahwa responden sebanyak 28 orang (93,3%) dengan kategori baik dan responden yang tingkat pengetahuannya cukup sebanyak 2 orang (6,7%).

Berdasarkan hasil penelitian Felisitas Charpilova (2020) yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Tentang Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Anak usia 3-6 tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Natal

Palingkau Pangkalan Bun di peroleh bahwa terdapat 89 orang dengan kategori baik dengan presentase 93% dan ibu yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 7 orang dengan presentase 7 %. Dari data diatas menunjukkan bahwa ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan covid-19 pada balita.

Notoatmodjo (2007) menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, yaitu internal dan eksternal, di dalam faktor internal terdapat 3 hal yaitu motivasi, pendidikan dan persepsi, sedangkan di dalam faktor eksternalnya juga terdapat 3 hal yaitu, sosbud, informasi dan lingkungan, individu dapat memiliki pengetahuan terhadap sesuatu tidak hanya dari edukasi saja, namun manfaat disupport oleh banyak penjelasan yang beredar dari media yang ada misalnya radio, tv, majalah, surat kabar dan lainnya

Notoatmodjo (2003b) menyatakan bahwa perilaku sebagai bentuk hasil dari pendidikan kesehatan dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap, unsur yang sangat penting dalam bentuk tindakan seseorang dari pengalaman dan penelitian, disebut pengetahuan atau kognitif. Pengetahuan disini merupakan hal yang sangat dalam merubah perilaku dan sikap seseorang, karena semakin paham seseorang dengan suatu penyakit, maka seseorang tersebut mengerti dalam menghadapi bencana atau suatu wabah penyakit. Penelitian tersebut diperkuat oleh arbiol,dkk, bahwa dengan memiliki pengetahuan yang cukup, maka seseorang dapat mengetahui dampak dan gejala dari suatu penyakit, yang membuat orang tersebut lebih mementingkan kesehatannya dengan menerapkan tindakan pencegahan.

Menurut asumsi peneliti, bahwa teori sesuai dengan hasil penelitian dikarenakan ibu yang memiliki balita memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan covid-19 pada balita.

5.3.2 Sikap Ibu yang Memiliki Balita tentang Pencegahan Covid-19 pada Balita

Berdasarkan hasil penelitian bahwa responden dengan jumlah 29 orang dengan persentase 96,7 % dengan kategori sikap positif tentang pencegahan covid-19 pada balita di PBM Romauli.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh amari akbar,dkk yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tindakan Pencegahan Covid-19 dengan hasil responden yang bersikap positif sebanyak 111 orang dengan presentase 94,1% mengatakan bahwa responden memiliki tindakan pencegahan covid-19 yang baik.

Menurut Notoatmodjo (2007), tindakan merupakan bentuk nyata dari suatu sikap, tetapi fasilitas dapat menjadi salah satu factor pendukung atau kondisi yang memungkinkan dalam membuat sikap menjadi suatu perbuatan yang nyata, apabila kondisi seseorang rentan terhadap suatu penyakit, maka barulah ia dapat berupaya dan berusaha untuk mengobati dan mencegah penyakit tersebut.

Ahli Social Pshyology, Newcomb berpendapat bahwa kesiapa seseorang untuk bertindak, bukan merupakan pelaksaan motif tertentu merupakan pengertian sikap, untuk detailnya bahwa respon seseorang terkait suatu hal di tempat tertentu bentuk penjiwaan kepada objek merupakan pengertian dari attitude.

Berdasarkan Data Output yang diperoleh dari penelitian ini dijelaskan bahwa adanya sikap terhadap tindakan pencegahan covid-19 dan diketahui bahwa kategori sikap yang positif dapat membuat seseorang menerapkan tindakan pencegahan covid-19 dengan baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tindakan pencegahan covid-19 dipengaruhi oleh sikap.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan jumlah sample 30 orang tentang Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pencegahan Covid-19 pada Balita di Praktik Bidan Mandiri Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Data Karakteristik pada penelitian ini mencakup pada umur. Data demografi Ibu yang memiliki balita umur 20-35 tahun berjumlah 25 orang dengan presentase 83,3%, ibu yang memiliki balita berumur <35 tahun berjumlah 4 orang dengan persentase 13,3%, dan ibu yang memiliki balita yang berumur >20 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 3,3%.
2. Data Karakteristik pada penelitian ini mencakup pada pendidikan terakhir. Data demografi ibu yang memiliki balita yang pendidikan terakhir SD berjumlah 1 orang dengan persentase 3,3 %, ibu yang memiliki pendidikan terakhir SMA berjumlah 23 orang dengan persentase 76,7 % , ibu yang memiliki pendidikan terakhir D-III berjumlah 3 orang dengan persentase 10 % , dan ibu yang memiliki pendidikan terakhir S1 berjumlah 3 orang dengan persentase 10 %
3. Data Karakteristik pada penelitian ini mencakup pada pekerjaan. Data demografi ibu yang memiliki pekerjaan sebagai guru berjumlah 2 orang dengan persentase 6,7 %, ibu yang memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta berjumlah 2 orang dengan persentase 6,7 % dan ibu yang tidak memiliki

pekerjaan atau sebagai ibu rumah tangga sebanyak 26 orang dengan persentase 86,7 %.

4. Tingkat Pengetahuan Ibu yang memiliki balita di PBM Romauli Tahun 2021 didapatkan hasil bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 28 orang dengan persentase 93,3 % dan yang berpengetahuan cukup berjumlah 2 orang dengan persentase 6,7 %.
5. Sikap Ibu yang memiliki balita di PBM Romauli Tahun 2021 didapatkan hasil bahwa ibu yang memiliki sikap positif berjumlah 29 orang dengan persentase 96,7 %.

Maka dapat disimpulkan bahwa secara umum Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pencegahan Covid-19 pada Balita di PBM Romauli Tahun 2021 memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang positif.

6.2 Saran

a. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi Insititusi Pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan diharapkan penelitian ini dapat di jadikan sebagai tambahan dan informasi di bidang kesehatan, serta dapat di jadikan sebagai tambahan ke perpustakaan dalam rangka pengembangan penelitian selanjutnya.

b. Bagi lahan penelitian

Bagi lahan penelitian terlebih pada ibu klinik kami agar tetap mematuhi protokol kesehatan dan diharapkan membangun tempat cuci tangan sesuai SPO dan membuat pengumuman sebelum melakukan kunjungan harus mencuci tangan terlebih dahulu

Bagi responden

Diharapkan kepada setiap ibu yang memiliki balita untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan covid-19 dan tetap menjalankan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan yang bertujuan sebagai bentuk pencegahan covid-19 pada balita.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi salah satu data riset yang dapat dikembangkan sebagai masukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi dalam memperluas pengetahuan serta peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan tentang pencegahan covid-19 pada balita.



DAFTAR PUSTAKA

- Almi.(2020). <https://almi.or.id/2020/06/05/analisis-penyebab-masyarakat-tidak-patuh-pada-protokol-covid-19/>diakses 28 Juni 2020
- Anhusadar, L., & Islamiyah, I. (2020). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 463. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.555>
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., Syujak, A. R., Nugroho, P., Putra, N. S., Nurrochim, N., Wahyudi, W., Setyawan, N., Susanti, R. F., Suwanto, S., Haidar, M., Wahyudi, W., Iswahyudi, A., Tofan, M., Bintoro, W. A., Mubarak, A. S. (2020). Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna : Journal of Health Research*, 3(2), 84–95. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v3i2.420>
- Audri Okta AWD (2019) Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan pada Masyarakat Kelurahan Pegirian, *Jurnal Promkes : The Indonesian Journal of Health Promotion And Health Education*, vol 7 No. 1 (2019) 1-11 DOI : 10.20473/jpk.V7.11.2019 .1-11
- Ayu Kurniawati, K. R. (2020). Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*. Vol 3 (1) hal. 58–65
- Azwar, S. (2010). Sikap manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bloom., B.S. 1984. Human Characterisitic and School Learning. New York: McGraw
- Creswell, John W. 2015. Penelitian Kualitatif & Desain Riset. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Gannika, Lenny & Sembiring, E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara Lenny Gannika. *NERS: Jurnal Keperawatan*, 16(2), 83–89.
- Hafandi, Z., & Ariyanti, R. (2020). Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Physical Distancing di Tarakan. *Jurnal Kebidanan*

Mutiara Mahakam, 8(2), 102–111.
<https://doi.org/10.36998/jkmm.v8i2.102>

Indonesia, U. U., Indonesia, U. U., & Indonesia, U. U. (2020). *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan) Vol. 2 No. 2 Oktober 2020 Universitas Ubudiyah Indonesia*. 2(2), 100–104.

Indriyanti, D. (2020). Implementasi Protokol Kesehatan pada Petugas Puskesmas di Masa Pandemi : Studi Kasus Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor. *Jurnal Inovasi Aparatur*, 2(2), 235–246.

Kaddi, S. M., Lestari, P., & Adrian, D. (2020). Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan Coronavirus Disease 2019. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 63. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i1.3701>

Kementrian Kesehatan RI (2020) ‘Panduan Kesehatan Balita Pada Masa Pandemi Covid-19’, pp. 1–60.

Kementrian Kesehatan. (2020). Pedoman COVID REV-4. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*, 1(Revisi ke-4), 1–125.

Liu, L. et al. (2016) ‘Use of a knowledgeattitude-behaviour education programme for Chinese adults undergoing maintenance haemodialysis: Randomized controlled trial’, *The Journal of international medical research*. 2016/03/07. SAGE Publications, 44(3), pp. 557–568. doi: 10.1177/0300060515604980. Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka cipta

Mar’ah, E. M. (2020). Tunaikan Layanan Kesehatan Ibu dan Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Community Health Nursing (Jurnal Keperawatan Komunitas)*, 5(2), 23–28. <https://ejournal.unair.ac.id/IJCHN/article/viewFile/22449/12335>

Maulina, C., Vioito, C., Insani, L. A., Nuranisa, R., Amalina, N. N., & Musta, S. (2020). Edukasi Perawatan Balita Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Gondrong , Tangerang Children ’ S Care Education in the Covid-s19 Pandemic Time in Gondrong Kelurahan , Tangerang. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 4(2), 434–440.

Musfiroh, M., Setyowati, R., Ada, Y. R., & Sholahuddin. (2020). Implementasi Delapan Fungsi Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP 2020*, 310–314.

Ningrum, N. P. (2020). Melatih Adaptasi Kebiasaan Baru Pada Anak. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP 2020*, 1(1), 65–68. <http://proceedings.undip.ac.id/index.php/semnasppm2019/article/view/235>

- Notoatmodjo, S. (2010). Promosi Kesehatan dan Perilaku. Rineka Cipta .
- Nurlaeli, D. R., & Nurwanti, N. (2017). Kelekatan (Attachment) Ibu – Anak Di Tengah COVID-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>
- Nursanti, A. (2020) 7.008 Anak Indonesia Positif Covid-19 Kemenkes: 1,6 persennya Meninggal, Aktivitas Tetaplah di Rumah, PikiranRakyatcom.
- Pradana, A. A., Casman, C., & Nur'aini, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(2), 61–67. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>
- Repository, D., & Jember, U. (2020). *Waspada Covid-19 pada Anak*.
- Rohani, S., Ana, E. F., Qurniasih, N., Wulandari, E. T., Kumalasari, D., Mayasari, A. T., & Utami, I. T. (2020). Perkembangan Penelitian Kesehatan Ibu Dan Anak Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU) Universitas Aisyah Pringsewu Journal*, 2(2), 85–89.
- Rohita, R. (2020). Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Prasekolah: Analisis pada Pelaksanaan Peran Orangtua di Rumah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 315. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.528>
- Sinaga, L. R. V., Munthe, S. A., & Bangun, H. A. (2020). Sosialisasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Di Desa Sawo Sebagai - Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 19–28.
- Sulastrri, N. M., Maharani, J. F., & Sarilah, S. (2020). Mendongeng Bersama Anak Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 34–38. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2691>
- Supariasa, Penilaian Status Gizi, J. B. K. E. (2019). Supariasa, Penilaian Status Gizi, Jakarta: Buku Kedokteran EGC. *Supariasa, Penilaian Status Gizi, Jakarta: Buku Kedokteran EGC*, 53(9), 1689–1699.
- Syafrida, S. (2020). Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15325>
- Tabi, A. (2020). Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 190–200. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2244>

- Tanjung, Y., & Saputra, S. (2020). Pembentukan Lingkungan Tangguh Covid – 19 Berbasis Kelompok Perempuan di Kecamatan Medan Polonia Di Sumatera Utara , data penyebaran untuk Kota Medan dan yang tertinggi dibanding kabupaten / kota lainnya . Data per tanggal 11. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(2). <https://journallitbangrekarta.co.id/index.php/jpmb/article/download/382/257>
- Triawanti, Sanyoto, D. D., Hidayah, N., & Husairi, A. (2020). *Buku Pintar Covid19 untuk Ibu*. 144. https://repodosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/18026/4.PintarCovid-19untukibu_edit.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Usman, S., Budi, S., & Nur Adkhana Sari, D. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 410–414. Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia
- Wahyuseptiana, Y. I. (2020). Pembentukan Konsep Penerimaan Diri pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *BUANA GENDER : Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 5(2), 126136. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/buana-gender/article/view/2814>
- World Health Organization (2020) Coronavirus Disease 2019-Situation Report 182, WHO. doi: 10.1213/xaa.0000000000001218.
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Public Knowledge about Covid-19 and Public Behavior During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 491. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.491-504>
- Yuniarti Tejasari, m dan purbaningsih, Wida, L. (2020). Bunga Rampai Artikel Penyakit Virus Korona (COVID-19) Editor : Titik Respati. *Kopidpedia*, 24–35.



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 05 Juni 2021

Nomor: 630/STIKes/Klinik-Penelitian/VI/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Pimpinan Klinik Bidan Mandiri Romauli

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Ariyanti Gori	022018028	Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pencegahan Covid-19 Pada Balita di Praktik Bidan Mandiri Romauli Tahun 2021.
2.	Angelin Selly Maduwu	022018028	Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Mastitis di Praktek Bidan Mandiri Romauli Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mesiana Br Karo, M.Kep.,DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal

STIKes Santa Elisabeth Medan



PRAKTEK BIDAN MANDIRI ROMAULI SILALAH

Alamat : Jl. Marelan Raya Gg. Sepakat Lk. VII Kel. Rengas Pulau
Kec. Medan Marelan 20255 Telp. (061) 6842160



Nomor : 630/STIKes/Klinik-Peruluhan/VI/2021
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
di
tempat

Schubungan dengan surat permohonan ijin penelitian dari STIKes Santa Elisabeth Medan Program Studi D3 Kebidanan No. 630/STIKes/Klinik-Peruluhan/VI/2021 tentang permohonan ijin penelitian di Praktek Bidan Mandiri Romauli, maka dengan ini kami beritahukan bahwa :

Nama : Ariyanti Gori
NIM : 022018028
Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pencegahan COVID-19 Pada Balita di Praktek Bidan Mandiri Romauli Tahun 2021.


Dengan ini kami menerangkan bahwa tidak keberatan dan memberikan izin atas kegiatan penelitian dengan judul diatas.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sesuai dengan keperluan. Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.,

Medan, 2021
Pimpinan Praktek Bidan Mandiri

Romauli Silalahi, SST, MKM

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KEPK

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 0199/KEPK-SE/PE-DT/VI/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama Principal In Investigator	: Ariyanti Gori
Nama Institusi Name of the Institution	: STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan judul:
Title

"Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pencegahan Covid-19 Pada Balita di Praktik Bidan Mandiri Romauli Tahun 2021"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 05 Juni 2021 sampai dengan tanggal 05 Juni 2022.
This declaration of ethics applies during the period June 05, 2021 until June 05, 2022.

June 05, 2021
Chairperson,

Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc.



STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Tanggal :

Nama/Inisial :

Umur :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul:
“**Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pencegahan COVID-19 pada Balita di Praktik Bidan Mandiri Romauli Tahun 2021**” Menyatakan, bersedia/tidak bersedia menjadi responden dalam pengambilan data untuk penelitian ini dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun , saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang akan saya informasikan dijamin kerahasiaannya.

Medan, 2021

Yang membuat Pernyataan

()

KUESIONER PENELITIAN**I. IDENTITAS RESPONDEN****NAMA** :**UMUR** :**PENDIDIKAN TERAKHIR** :**PEKERJAAN** :**ALAMAT** :**II. PERTANYAAN****PETUNJUK PENGISIAN**

- a) Bacalah dengan sebaik-baiknya pertanyaan dan setiap alternatif yang diberikan
- b) Pilihlah jawaban yang menurut anda benar dengan cara memberi tanda centang (✓)

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
	PENGETAHUAN		
1.	Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit saluran napas yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.		
2.	Coronavirus dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan , nyeri perut serta mual dan muntah		
3.	Gejala penyakit dari coronavirus adalah susah bernafas, demam dan batuk		
4.	Coronavirus dapat menyerang manusia tanpa memandang usia,jenis kelamin dan status social		

STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
5.	Penularan coronavirus dapat menular antar manusia lewat batuk dan bersin, salaman dan berpelukan		
6.	Coronavirus bisa sembuh dengan sendiri jika tidak ada komplikasi dari penyakit lain yang dapat menurunkan kekebalan tubuh		
7.	Coronavirus dapat dicegah dengan cara mencuci tangan menggunakan air dan sabun, memakai masker dan menjaga jarak		
8.	Cara penggunaan masker yang benar adalah masker dipakai dengan posisi menutupi hidung, mulut, dan dagu secara sempurna		
9.	Tidak semua orang dengan COVID-2019 akan berkembang menjadi kasus yang parah. Hanya mereka 2 yang berusia lanjut, memiliki penyakit kronis, dan obesitas lebih mungkin menjadi kasus yang parah		
10.	Orang yang memiliki kontak dengan seseorang yang terinfeksi virus COVID-19 harus segera diisolasi di tempat yang tepat. Secara umum, periode pengamatan adalah 14 hari		
11.	Beberapa orang yang terinfeksi virus corona tidak menunjukkan adanya tanda dan gejala		
12.	Saat ini tidak ada obat yang efektif untuk COVID-2019, tetapi pengobatan simptomatik dan suportif dini dapat membantu sebagian besar pasien pulih dari infeksi		
13	Mengonsumsi atau kontak langsung dengan hewan liar akan mengakibatkan infeksi oleh virus COVID-19		

STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak setuju
1	Setujukah anda balita yang tidak mendapat imunisasi sewaktu bayi lebih beresiko tinggi terkena Covid 19 daripada yang mendapat imunisasi.		
2	Setujukah anda balita dengan gizi yang kurang lebih mudah terserang covid 19 dibandingkan yang mendapat gizi normal.		
3	Setiap anak terserang Influenza saya akan memberikan antibiotik.		
4	Setujukah anda Covid 19 dapat disebarkan melalui udara.		
5	Saya perlu memeriksakan anak saya kepada dokter jika gejala covid 19 mulai terlihat.		
6.	sikap kita harus tenang dalam menanggapi atau mencegah coronavirus		
7.	bentuk usaha meningkatkan kesehatan tubuh untuk menghindari penyakit ini seperti menutup mulut dan hidung dengan tissue ketika bersin dan batuk, menggunakan masker ketika batuk/pilek, menghindari berpergian atau daerah terkonfirmasi penyakit ini, mencuci tangan menggunakan air sabun		



STIKes Santa Elisabeth Medan

MASTER DATA

NAMA RESPONDEN	UMUR	PEND.TERA KHIR	PEKERJAAN	PENGE TAHUAN	SIKAP
Ny. A1	2	3	1	12,00	7,00
Ny. S1	3	3	1	13,00	7,00
Ny.M1	1	3	1	12,00	6,00
Ny.H	2	3	1	13,00	7,00
Ny.B1	3	3	1	11,00	7,00
Ny.S2	2	3	1	8,00	7,00
Ny.M2	3	3	1	11,00	7,00
Ny. N1	2	3	1	12,00	7,00
Ny.E1	2	3	1	13,00	7,00
Ny.N2	2	3	1	12,00	7,00
Ny.D1	2	3	1	11,00	7,00
Ny.E2	2	3	1	12,00	7,00
Ny.D2	2	5	1	13,00	7,00
Ny.M3	3	1	1	12,00	6,00
Ny.R	2	3	1	13,00	7,00
Ny.B1	2	3	1	12,00	5,00
Ny.M4	2	3	1	12,00	7,00
Ny. Y1	2	4	2	12,00	7,00
Ny.W	2	3	1	12,00	7,00
Ny.Y2	2	3	1	12,00	6,00
Ny.S3	2	3	1	11,00	6,00
Ny.Y3	2	3	1	10,00	7,00
Ny.S4	2	3	3	13,00	7,00
Ny.S5	2	5	1	13,00	7,00
NY. L	2	4	3	13,00	7,00
Ny.P	2	3	1	13,00	7,00
Ny. E3	2	3	1	9,00	7,00
Ny.T	2	5	2	13,00	7,00
Ny.B2	2	3	1	10,00	6,00
Ny.A2	2	4	1	13,00	7,00

Frequencies

Statistics					
		Umur	pendidikan_terakhir	pekerjaan	Total_pengetahuan
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 Tidak Ideal	1	3,3	3,3	3,3
	20-35 Ideal	25	83,3	83,3	86,7
	<35 Sangat tidak ideal	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

pendidikan_terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	3,3	3,3	3,3
	SMA	23	76,7	76,7	80,0
	DIII	3	10,0	10,0	90,0
	S1	3	10,0	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	26	86,7	86,7	86,7
	Guru	2	6,7	6,7	93,3
	Wiraswasta	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Total_pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik 10-13	28	93,3	93,3	93,3
	Cukup 8-9	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Total_sikap

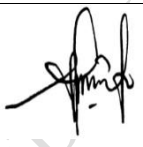





		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	positif >6	29	96,7	96,7	96,7
	negatif <6	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	



STIKes Santa Elisabeth Medan

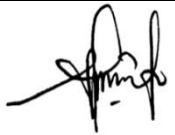



DAFTAR KONSULTASI

NAMA : ARIYANTI GORI
PRODI : D3 Kebidanan
NIM : 022018028

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing	Konsultasi	Saran Perbaikan	Paraf
01.	Selasa/19 Desember/ 20	Anita Veronika, S.SiT., M.KM	Laporan LTA bab 1-2	1.bab I – bab II dan Tambahk an tujuan	
02.	Minggu/24 Desember/ 20	Anita Veronika, S.SiT., M.KM	Laporan LTA bab 1-2	1.Perbaik an bab I dan bab II	
03.	Selasa/02 Januari/ 21	Anita Veronika, S.SiT., M.KM	Laporan LTA bab 1-2	1.Menger jakan bab III	
04.	Senin/04 Januari/ 21	Anita Veronika, S.SiT., M.KM	Laporan LTA bab 1-4	1.Revisi bab I - bab III	
05.	Senin/11 Januari/21	Anita Veronika, S.SiT., M.KM	Laporan LTA Bab 1-4	1.Revisi bab I- bab III	
06.	Senin/18 Januari/ 21	Anita Veronika, S.SiT., M.KM	Laporan LTA Bab 1-4	1.Revisi bab I- bab III	



STIKes Santa Elisabeth Medan







07.	Senin/25 Januari/2 1	Anita Veronika, S.SiT., M.KM	Laporan LTA Bab 1-4	1.Revisi bab I- bab III	
08.	Selasa/02 Febuari/2 021	Anita Veronika, S.SiT., M.KM	Laporan LTA Bab 1-4	1.Revisi Tujuan Proposal 2.Revisi bab III dan bab IV	
09.	Rabu/03/ febuari/2 021	Anita Veronika, S.SiT., M.KM	Laporan LTA Bab 1-4	1.Revisi bab 3 dan kuesioner	
10.	Kamis/04 /febuari/2 021	Anita Veronika, S.SiT., M.KM	Laporan LTA Bab 1-4	1.Meleng kapi lampiran proposal dan ACC	

STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR KONSULTASI

NAMA : ARIYANTI GORI
PRODI : D3 Kebidanan
NIM : 022018028
PENGUJI I : ERMAWATY SIALLAGAN.,SST.,M.Kes

NO	Hari/Tanggal	Penguji I	Konsultasi	Saran Perbaikan	Paraf
01.	Jumat/19 Febuari/2021	Ermawaty Siallagan.,SST.,M.Kes	Revisi proposal bab 1-4	Perbaikan latar belakang, bab 3 dan bab 4	
02.	Sabtu/20 Febuari/2021	Ermawaty Siallagan.,SST.,M.Kes	Revisi proposal bab 1-3	1.Perbaikan bab I dan bab II	
03.	Senin/22 Febuari/21	Ermawaty Siallagan.,SST.,M.Kes	Laporan LTA bab 1	1.Perbaikan tujuan umum dan khusus	
04.	Kamis/25 febuari/21	Ermawaty Siallagan.,SST.,M.Kes	Laporan LTA bab 4	1.Perbaikan kuesioner	
05.	Senin/01 Maret/21	Ermawaty Siallagan.,SST.,M.Kes	Laporan LTA Bab 4	1.Perbaikan kuesioner	
06	Jumat/05 Maret/21	Ermawaty Siallagan.,SST.,M.Kes	Laporan LTA Bab 4 dan di serahkan ke pembimbing	1.Melengkapi proposal sesuai arahan dan ACC	




STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR KONSULTASI

NAMA : ARIYANTI GORI
PRODI : D3 Kebidanan
NIM : 022018028
PENGUJI II : R.OKTAVIANE S, SST.,M.Kes

NO	Hari/Tanggal	Penguji II	Konsultasi	Saran Perbaikan	Paraf
01.	Jumat/19 Febuari/2021	R.Oktaviance S,SST.,M.Kes	Revisi proposal bab 3 dan 4	Perbaikan kerangka konsep dan kerangka operasional	
02.	Sabtu/20 Febuari/2021	R.Oktaviance S,SST.,M.Kes	Revisi proposal bab 1	1.Perbaikan tujuan umum dan tujuan khusus	
03.	Kamis/10 Maret/ 21	R.Oktaviance S,SST.,M.Kes	Kembali ke pembimbing	ACC	

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR KONSULTASI

NAMA : Ariyanti Gori
PRODI : D3 Kebidanan
NIM : 022018028

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Konsultasi	Saran Perbaikan	Paraf
01	Rabu/9 Juni/ 2021	Anita Veronika, S.SiT., M.KM	Skripsi	1.Perbaikan Bab 5 dan 6	
02	Rabu/9 Juni/ 2021	Ermawaty Arisandi Siallagan, SST.,M.Kes	Skripsi	1.Perbaikan Bab 5 dan 6	
03	Rabu/9 Juni/ 2021	R. Oktaviance , SST.,M.Kes	Skripsi	1.Perbaikan Bab 5 dan 6	
04	Senin/14 Juni/ 2021	Ermawaty Arisandi Siallagan, SST.,M.Kes	Skripsi	1.Perbaikan kata pengantar, abstrak,saran	
05	Jumat/18 Juni/2021	Ermawaty Arisandi Siallagan, SST.,M.Kes	Skripsi	ACC kembali ke pembimbing	
06	Senin/21 Juni/ 2021	Anita Veronika, S.SiT., M.KM	Skripsi	1.Perbaikan penulisan sesuai buku panduan	
07	Senin/21 Juni/ 2021	R. Oktaviance , SST.,M.Kes	Skripsi	ACC kembali ke pembimbing	
08	Rabu/23	Anita Veronika,	Skripsi	1.Perbaikan	



STIKes Santa Elisabeth Medan




STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Konsultasi	Saran Perbaikan	Paraf
.	Juni/ 2021	S.SiT., M.KM		n penulisan sesuai buku panduan	
09	Rabu/23 Juni/ 2021	Amando Sinaga, Ss., M.Pd	Skripsi	Konsul Abstark dan ACC	
10	Kamis/24 Juni/2021	Anita Veronika, S.SiT., M.KM	Skripsi	ACC	



STIKes Santa Elisabeth Medan

 **STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
PRODI DIIIKEBIDANAN E-mail :stikes.elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

FORMAT PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL LTA

Judul Proposal : Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang
Pencegahan Covid -19 Pada Balita

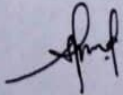
Nama : Ariyanti Gori

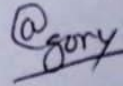
NIM : 022018028

Pembimbing : Anita Veronika, SSiT, M.KM

Menyetujui
Ketua Program Studi D3 Kebidanan

Medan, 19 Desember 2020.
Mahasiswa


Anita Veronika, SSiT, M.KM


Ariyanti Gori



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

PRODI DIIIKEBIDANAN E-mail :stikes.elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

FORMAT USULAN JUDUL LTA DAN PEMBIMBING LTA

Nama : Ariyanti Gori
NIM : 022018028
Program Studi : D-III Kebidanan
Judul : Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang
Pencegahan Covid-19 Pada Balita

Pembimbing : Anita Veronika, SSiT., M.KM TTD.

Rekomendasi :

- Dapat diterima judul
yang tercantum dalam usulan judul LTA di atas
- Lokasi penelitian dapat di terima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif.
- Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- Pembimbing dan mahasiswa diwajibkan menggunakan buku panduan penulisan proposal penelitian dan LTA, dan ketentuan khusus tentang LTA yang terlampir dalam surat ini.

Medan, 19 Desember 2020

Menyetujui
Ketua Program Studi D3 Kebidanan

Anita Veronika, SSiT., M.KM

DOKUMENTASI

